



PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
Palembang, 28 Desember 2013

**"Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan
Kembangkan Kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas
Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam
Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju
Tercapainya Sumber Daya Manusia
yang Cerdas dan Profesional"**

*Tanggal 28 Desember 2013
di Universitas PGRI Palembang*



ISBN : 978-602-95793-5-2

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN 2013**

“Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan Kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional”

**PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL
Palembang, 28 Desember 2013**

**Penerbit :
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Jl. A. Yani Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782**

Cetakan 1, Desember 2013

**Editor :
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.
Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd.
Prof. Dr. Indawan, M.Hum.**

**Penyunting :
Dra. Andinasari, MM. Drs. Indris, M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd., Dessy Wardiah, M.Pd.**

**Desain :
Sugianto**

**Setting :
Catur Pamungkas, S.S.i.**

ISBN : 978-602-95793-5-2

**Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian
atau keseluruhan dengan fotokopi
Cetak dsb, tanpa izin penerbit**

KATA PENGANTAR

*Bismillihirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan pada kita semua berkumpul di kampus Universitas PGRI Palembang. Kami ucapkan selamat datang kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, dan kami juga menyambut gembira atas terselenggaranya seminar ini, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Seminar Nasional pendidikan ini merupakan rangkaian dari kegiatan rutin Universitas PGRI Palembang dalam upaya peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan sebagai profesi yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu kegiatan seminar ini juga merupakan upaya universitas dalam melaksanakan salah satu dimensi tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian.

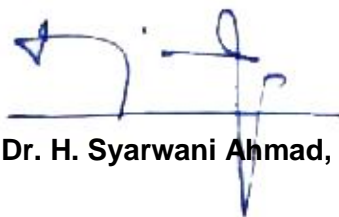
Adapun seminar nasional pendidikan ini mengangkat tema “Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplemantasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional”, sejalan dengan Kurikulum 2013 yang mendorong peserta didik untuk mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) hasil penerimaan materi pembelajaran.

Kami mengucapkan terimakasih kepada pembicara utama yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan seminar ini, panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat terselenggara, dan semua pemakalah pendamping dan peserta atas kerjasama dan partisipasinya.

Demikian sambutan dari kami. Semoga seminar nasional pendidikan ini bermanfaat bukan hanya untuk kepentingan pemakalah, melainkan juga bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan tahun 2013.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 28 Desember 2013
Rektor Univ. PGRI Palembang,



Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA SAMBUTAN

*Bismillihirrahmanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya jualah sehingga kita dapat mempersiapkan dan Insya Allah melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional 2013 yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Pada kegiatan seminar ini, akan dipresentasikan tiga makalah oleh tiga pembicara utama, dan makalah pendamping sebagai seminar paralelnya. Adapun tema seminar pendidikan nasional ini adalah "Melalui Seminar Pendidikan Nasional, Kita Tingkatkan dan Kembangkan kemampuan, Inovasi, dan Kreativitas Pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Menuju Tercapainya Sumber Daya Manusia yang Cerdas dan Profesional".

Tema ini sejalan dengan undang-undang yang menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab pendidikan adalah masyarakat dan lembaga. FKIP Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu lembaga penyelenggara tenaga kependidikan berperan dalam mencetak SDM tenaga kependidikan. Oleh karena itu harus dikelola secara profesional dengan mengedepankan mutu, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Melengkapi kegiatan ini, terkumpul sejumlah artikel prosiding dari berbagai disiplin ilmu, di antaranya Pendidikan MIPA, Ilmu Pendidikan, Bimbingan Konseling, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Bahasa, dan Pendidikan Kesenian, yang ke semuanya mengarah kepada tema.

Semoga hasil seminar ini bermanfaat untuk pendidikan Indonesia ke depannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, 28 Desember 2013
Ketua Panitia Pelaksana,



Drs. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MAKALAH UTAMA	
Kebijakan Pemerintah Tentang PKB Guru dan Implementasi Kurikulum 2013 serta Kaitannya bagi Terwujudnya Generasi Emas Prof. Dr. Rer Nar Widodo (P4TK Yogyakarta)	1
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Dr. Achmad Husen, M.Pd. (Universitas Negeri Jakarta)	10
Upaya LPTK Dalam Mempersiapkan Lulusan Yang Siap Melaksanakan Kurikulum 2013 Dr. Syarwani Achmad, MM. (Universitas PGRI Palembang).....	20
II. MAKALAH PENDAMPING	
A. BIDANG PENDIDIKAN BAHASA	
Tes Rumpang (Cloze Test) dalam Ancangan Pragmatik Nuniek Setya Sukmayani (Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Jawa Barat)	39
Pengaruh Penggunaan Media Gambar Tokoh Idola dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 1 Way Bungur Suyud Widodo (SMP Negeri 1 Way Bungur Lampung Timur)	63
Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia: Perspektif Sejarah Udin Kamiluddin (Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat)	84
Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Hetilaniar (Universitas PGRI Palembang).....	95
Sikap Pemakai Bahasa Terhadap Bahasa Indonesia Siti Rukiyah (Dosen PNSD FKIP Universitas PGRI Palembang)	105

Menulis Sebagai Proses Berpikir Achmad Sani Saidi (Universitas PGRI Palembang)	114
Penerapan Teori Gestalt dan Konstruktivisme dalam Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 162 Palembang Mardiana Sari (Universitas PGRI Palembang)	123
Ketidakefektifan Kalimat dalam Berbahasa Yenny Puspita (Dosen PNSD FKIP Universitas PGRI Palembang) ...	141
Eufemisme dan Disfemisme dalam Surat Kabar Harian Sumatera <i>Ekspres</i> dan <i>Palembang Pos</i> Periode Maret dan April 2009 Agus Heru (Universitas PGRI Palembang)	150
Analisis Makna Sri Wahyu Indrawati (Universitas PGRI Palembang)	163
Konsep Fonologi dan Pengajarannya Sri Kartiningsih (Universitas PGRI Palembang)	177
The Significances of English Storytelling in Promoting the Young Children Literacy Aswadi Jaya (Universitas PGRI Palembang)	188
The Role of Audio Visual (Video) in Stimulating Students' Speaking Skill Firdaus (Universitas PGRI Palembang)	195
Teaching Speaking Effectively to Efl Learners Miftah Hurmuhisinu (Universitas PGRI Palembang)	201
Teaching Language for Adult Learners: Language Anxiety and Classroom Dynamic Santi Mayasari (Universitas PGRI Palembang)	210
Improving Reading Skill to the Eighth Year Students of SMP Setia Negara Palembang by Using Guessing Word Meaning Yus Vernandes (Universitas PGRI Palembang)	218
The Cognitive Academic Language Learning Approach (Calla) Model : Strategies for Teenagers English Language Learning Alfa Desiana Maria (Universitas PGRI Palembang)	233
 B. BIDANG PENDIDIKAN MIPA	
Mengasah Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia Dini Andinasari (PNSD Universitas PGRI Palembang)	241

Desain Pembelajaran Materi Perkalian Di Kelas II Sekolah Dasar Allen Marga Retta (Universitas PGRI Palembang)	249
Bahan Ajar Materi Luas Permukaan Kubus Berbasis Inquiry untuk Siswa SMP yang Valid Anggria Septiani Mulbasari (Universitas PGRI Palembang)	264
Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Tangram untuk Menentukan Luas Bangun Datar Dian Novrika (MTs Negeri Betung)	274
Power Point Sebagai Media Pembelajaran Dina Octaria (Universitas PGRI Palembang)	284
Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas Vii SMP Negeri 46 Palembang Dwi Widyanti dan Destiniar (Universitas PGRI Palembang)	299
Kreatif Membelajarkan Matematika dengan Permainan Benda Konkrit Farah Diba (PNSD Universitas PGRI Palembang)	312
Pita Mobius Sebagai Alat Peraga untuk Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Feli Ramury (Universitas PGRI Palembang)	321
Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Paikem) dengan Kombinasi Soal-Soal Open Ended dan <i>Mind Mapping</i> pada Matematika Firdawati Aryani (Universitas PGRI Palembang)	332
Penerapan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pokok Bahasan Deret Aritmatika Fitri Apriani (Universitas Sriwijaya Palembang)	348
Pembelajaran Menggunakan Media Bahan Manipulatif pada Materi Pecahan Jayanti (Universitas PGRI Palembang)	365
Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Think-Pair-Share</i> pada Mata Kuliah Aljabar 2 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang Karlina (Universitas PGRI Palembang)	377
Hubungan Self-Efficacy Siswa dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia dalam Pembelajaran Matematika Lukluk Khuriyati (Universitas Sriwijaya Palembang)	393
Pemanfaatan Kemampuan Internet Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada kurikulum 2013 M. Firdaus (SMP Negeri 9 Palembang)	407

Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i> dalam pembelajaran Matematika Materi Barisan dan Deret Aritmatika Malalina (Universitas PGRI Palembang)	421
Problem <i>Based Learning</i> dalam Pendekatan <i>Scientific</i> Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Melly Arthalia (Universitas Sriwijaya Palembang)	430
Penerapan Model <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP) dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMP Negeri 35 Palembang Meva Simoranti, Lusiana, Bukman Lian (Universitas PGRI Palembang)	443
Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika dengan Cara Menyenangkan Misdalina (PNSD Universitas PGRI Palembang)	454
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Mita Hafilah (Universitas Sriwijaya Palembang)	463
Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan <i>Discovery Learning</i> pada Kurikulum 2013 Nuraisyah (Universitas Sriwijaya Palembang)	476
Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Matematika Nurhayati (Universitas PGRI Palembang)	487
Pembelajaran Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang Nyayu Fahriza Fuadiah (Universitas PGRI Palembang)	500
Penggunaan Alat Peraga Batang Napier sebagai Alat Bantu Hitung dalam Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah pada Pembelajaran Matematika Pramitha Sari (Universitas PGRI Palembang)	510
Aplikasi <i>the Square of Sum</i> dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pokok Perkalian Aljabar Siswa SMP Kelas VIII Semester Ganjil di Palembang Rahmawati (Universitas PGRI Palembang)	524
Memahami Metode Melengkapkan Kuadrat Sempurna dengan Alat Peraga Kuadrat Lengkap Al – Khwarizmi Rajab Vebrian (Universitas Sriwijaya Palembang)	534
Penggunaan Program Maple dalam Menyelesaikan Permasalahan Aljabar Linier Retni Paradesa (Universitas PGRI Palembang)	542

Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Konteks Kebudayaan Bali Risna Dewi (SMA Negeri 2 Keluang Musi Banyuasin)	551
Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika Risnina Wafiqoh (Universitas Sriwijaya Palembang)	566
Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa SMP Riya Apriyani (Universitas Sriwijaya Palembang)	578
Pembelajaran Reflektif pada Mahasiswa Calon Guru Matematika di Universitas PGRI Palembang Rohana (Universitas PGRI Palembang)	589
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Diskusi Kelompok dengan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray. (PTK Di Kelas XI Ipa Pada SMA Negeri 1 Kisam Tinggi) Ruslan Ridwan (Universitas PGRI Palembang)	605
Kesesuaian Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan PMRI dalam Kurikulum 2013 Silvia Hazlita (Universitas Sriwijaya Palembang)	620
Variasi dan Strategi Penyelesaian Operasi Perkalian pada Bilangan Bulat Tertentu Sujinal (IAIN Raden Fatah Palembang)	629
Konteks Permainan “Kakisambe” dalam Pembelajaran Bilangan Bulat di Kelas IV Sekolah Dasar Tanzimah (Universitas PGRI Palembang)	640
Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Matematika Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Utara Tria Gustiningsi (Universitas Sriwijaya Palembang)	658
Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Matematika Tuti Rahmawati (SMP Negeri 5 Rantau)	670
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Pengembangan Modul Pratikum Matematika Berbantuan Komputer Yulianto Wasiran (Politeknik Negeri Sriwijaya)	685
Pemanfaatan Media Sosial Edmodo Pada Pembelajaran Matematika bagi Guru-Guru SMA di Kota Palembang Budi Mulyono (Universitas Sriwijaya Palembang)	698
Keterkaitan Pendekatan CTL dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Efuansyah (Universitas Sriwijaya Palembang)	713

Pengaruh Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi SMA Negeri 2 Tanjung Raja	
Linda Lia dan M. Jhoni (Universitas PGRI Palembang)	729
Deskripsi Kemampuan Problem Solving Masalah Rutin dan Kegiatan Laboratorium	
Lukman Hakim (Universitas PGRI Palembang)	742
Tantangan Indonesia di Masa Depan dalam Bidang Pendidikan Sains (Evaluasi Literasi Sains Siswa Indonesia Dari Hasil Pisa 2000 S/D 2012)	
Susilawati (Universitas PGRI Palembang)	753
Pengembangan Multimedia Pada Materi Metode Simpleks	
Rieno Septra (Universitas PGRI Palembang)	768
 C. BIDANG PENDIDIKAN IPS DAN PEND. KEWARGANEGARAAN	
Nilai Budaya Rumah Limas Palembang Sebagai Sumber Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia Mengasah	
Dina Sri Nindiati dan Muhamad Idris (Universitas PGRI Palembang)	782
Arti Penting Selat Malaka Dan Selat Bangka Bagi Sriwijaya dalam Memperlancar Perdagangan Antara Cina, India, Dan Arab	
Ida Suryani (Universitas PGRI Palembang)	799
Naskah Jawi sebagai Sumber Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah	
Muhammad Idris (Universitas PGRI Palembang)	815
Bahan Ajar Mandiri Sejarah Berbasis Telepon Genggam	
Muyadiniarti (Universitas PGRI Palembang)	827
Kearifan Sejarah Lokal Melalui Pendekatan <i>Scientific</i>	
Nur Syafarudin (Universitas PGRI Palembang)	843
Media Pembelajaran Sejarah Berbasis TIK dan Implikasinya dalam Kurikulum 2013	
Sukardi dan Ema Agustina (Universitas PGRI Palembang)	856
Implementasi Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran Akuntansi	
Erma Yulaini (Universitas PGRI Palembang)	871
Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran Ekonomi	
Fitriyanti (Universitas Sriwijaya Palembang)	884

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi pada Praktikum Geomorfologi Indonesia Melalui Tutor Sebaya di Program Studi Geografi Universitas PGRI Palembang Budi Utomo (Universitas PGRI Palembang)	898
Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu(Geografi) Siswa Kelas VII di SMP Adabiyah Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 Maharani Oktavia (Universitas PGRI Palembang)	913
Pengembangan Digital <i>Scrapbook</i> Pembelajaran Geografi dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Kecenderungan Perubahan Litosfer di Muka Bumi di Kelas X Sekolah Menengah Atas Murjainah (Universitas PGRI Palembang)	926
Sosiologi Kurikulum (Analisis Sosiologis Perubahan Kurikulum 2013) Muhamad Fauzi (Universitas PGRI Palembang)	949
Membangun Filsafat Ilmu Pancasila Erik Darmawan (Universitas PGRI Palembang)	968
Kewarganegaraan Dalam Bentuk Nasionalisme di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Ning Herlina (Universitas PGRI Palembang)	995
Aspek Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia di Era Reformasi Yanuar Syam Putra (Universitas PGRI Palembang)	1010
 D. BIDANG PENDIDIKAN OLAHRAGA	
Bermain dan <i>Fartlek</i> Terhadap Peningkatan Daya Tahan Aerobik Afridawati (Universitas PGRI Palembang)	1027
Model Pembelajaran Pencak Silat Sekolah Dasar Bayu Iswana (Universitas PGRI Palembang)	1038
Pengaruh Gaya Mengajar Penjas dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Dribbling Bola pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Unggulan Muara Enim Putri Cicilia (Universitas PGRI Palembang)	1051
Kemampuan Gerak Dasar (<i>Motor Ability</i>) Terhadap Keterampilan <i>Passing</i> Atas Bolavoli pada Siswa SMA Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Roma Donny (Universitas PGRI Palembang)	1065

Hubungan Kelentukan Tugok dan Power Otot Tungkai dengan Kemampuan Lompat Jauh Gaya Jongkok Di Smk Negeri I Indralaya Ogan Ilir Sukirno (Universitas Sriwijaya Palembang)	1076
--	------

E. BIDANG PENDIDIKAN KESENIAN

Metode Pembelajaran <i>Rekorder Sopran</i> dengan Model Pengajaran Langsung A. Heryanto (Universitas PGRI Palembang)	1087
--	------

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa pada Kurikulum 2013 <u>Arfani</u> (Universitas PGRI Palembang)	1107
---	------

Sendratari Ramayana Tinjauan Sosial Budaya Masyarakat Efita Elvandari (Universitas PGRI Palembang)	1123
--	------

Keberlanjutan Tari-Tari Sambut Yang Berkembang Di Wilayah Sumatera Selatan Naomi (Universitas PGRI Palembang)	1137
---	------

Moving From Within Alma M. Hawkins Kajian Proses Penciptaan Tari Rully Rochayati (Universitas PGRI Palembang)	1152
---	------

F. BIDANG ILMU PENDIDIKAN DAN MANAJEMEN

Wacana Resentralisasi Pengelolaan Guru dalam Persepektif Pendidikan Ahdi Riyono (Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah)	1166
--	------

Pendidikan Multikultural Sebuah Dekonstruksi Pendidikan di Tengah Kemajemukan Suardi (STKIP DDI Mamuju, Sulawesi Barat)	1182
---	------

Pembinaan Pendidikan Karakter sebagai Alternatif Menjawab Perubahan Global Redo Andi Marta (Universitas Mahaputera Muhammad Yamin Solok Provinsi Sumatera Barat)	1195
--	------

Pencitraan Karakter Tenaga Pendidik Sebagai Basis dalam Etika Individual Peserta Didik Azizah (Universitas PGRI Palembang)	1209
--	------

Revitalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013 Emawati (Universitas PGRI Palembang)	1220
--	------

Peran Tenaga Pengajar Dalam Menumbuhkan Kreativitas Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Rih Laksmi Utpalasari (Universitas PGRI Palembang)	1238
Strategi Terapan Terhadap Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Informal Umi Dian Adhitya dan Risky Qurniawaty Daulay (Universitas PGRI Palembang)	1252
Konsep Diri Dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Asminto (Universitas PGRI Palembang)	1259
Pengembangan Strategi <i>Problem Based Learning</i> pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Happy Fitria (Universitas PGRI Palembang)	1279
Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah” Herman (Universitas PGRI Palembang)	1289
Upaya Guru Bk Megembangkan Karakter Cerdas Siswa dalam Arah Pilih Karier pada Implementasi Kurikulum 2013 M. Ferdiansyah (Universitas PGRI Palembang)	1299
Mengkondisikan Pembelajaran Aktif di Kelas Marina Zahara (Universitas PGRI Palembang)	1308
Pemilihan Software Aplikasi untuk Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif (Studi Kasus : Aplikasi Powerpoint) Asnurul Isroqmi (Universitas PGRI Palembang)	1317
Peran Orang Tua dan Ketersediaan Sumber Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Masnunah (Universitas PGRI Palembang)	1337
Kesiapan Guru dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 Rina Marlina (Universitas PGRI Palembang)	1346
Dampak Bongkar Pasang Kurikulum Terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia Murniyati (Universitas PGRI Palembang)	1366
Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Perspektif Manajemen Perubahan Riswan Aradea (Universitas PGRI Palembang)	1384
Hubungan Kebijakan Pemerintah dan Kesiapan <i>Steakholder</i> dalam Implementasi Kurikulum 2013 Susanti Faipri (Universitas PGRI Palembang)	1402

Influence of Social Development in Early Age Children Dr. Sri Sumarni (Universitas Sriwijaya Palembang)	1422
Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berkarakter dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Kelas Awal Sekolah Dasar Dr. Aisyah A.R (Universitas Sriwijaya Palembang)	1437
Hakekat Anak Usia Dini Nurli Wintaria (Universitas PGRI Palembang)	1450

PENGEMBANGAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR

Oleh :
Happy Fitria, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah strategi *problem based learning* untuk digunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Responden penelitian ini adalah mahasiswa semester IV kelas IV.E Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang. Untuk melihat keefektifannya, peneliti melakukan uji pakar dan uji coba ke lapangan dengan indikator sikap dan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan *prototype* strategi *problem based learning* yang kedua merupakan desain yang potensial efektif digunakan pada saat pembelajaran, dan hasil belajar mahasiswa masuk dalam kategori Sangat Baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *problem based learning* yang peneliti kembangkan valid dan praktis pada saat pembelajaran strategi belajar mengajar.
Kata Kunci : Pengembangan, Strategi *Problem Based Learning*, Strategi Belajar

A.Pendahuluan

Salah satu kemampuan dan keahlian profesional utama yang harus dimiliki oleh para pendidik adalah kemampuan bidang pendidikan dan keguruan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran. Seorang pendidik/guru/dosen tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang studi yang akan diajarkannya saja, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta didik/siswa/mahasiswa. Strategi belajar mengajar adalah salah satu mata kuliah yang mempelajari berbagai pola umum dari kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, atau dengan kata lain, strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dalam sebuah proses pembelajaran.

Tujuan kurikuler dalam mata kuliah strategi belajar mengajar berdasarkan silabus yang diperoleh peneliti pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang adalah agar diharapkan mahasiswa memahami lebih dalam mengenai sebuah konsep strategi dalam proses pembelajaran, dan mampu

menerapkan konsep strategi pembelajaran di dalam proses pembelajaran. Tujuan kurikuler mata kuliah strategi belajar mengajar ini dalam dua tahun terakhir ini dapat dikatakan belum tercapai, hal ini dapat dilihat dari data yang dimiliki oleh peneliti selama mengajar mata kuliah ini banyak nilai mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini belum memuaskan

Hasil peneliti mewawancari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini pun, menyatakan mahasiswa merasa belum mampu mengaplikasi strategi belajar mengajar dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka tidak mempraktekkan secara langsung sebuah konsep strategi belajar mengajar yang mereka buat, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang telah dipelajari.

Guru/dosen sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Menurut Made Wena (2009), kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi dosen maupun mahasiswa.

Menurut Ward dalam Made Wena (2009), mengemukakan *problem based learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Dari uraian tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran dengan strategi PBL dimulai oleh adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat memiliki masalah yang dianggap menarik untuk dipecahkan sehingga mereka terdorong berperan aktif

dalam belajar.

Sesuai uraian di atas peneliti berkeinginan membuat suasana belajar yang lebih interaktif, dengan menyertakan langsung mahasiswa dalam pembuatan dan penerapan konsep strategi *problem based learning*, khususnya pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Dengan penerapan strategi *problem based learning* diharapkan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi *problem based learning* yang dikembangkan pada mata kuliah strategi belajar mengajar sudah valid dan praktis?
2. Bagaimana efek strategi *problem based learning* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi belajar mengajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan deskripsi proses pengembangan strategi *problem based learning* yang valid, praktis, dan efektif selama proses pembelajaran pada mata kuliah strategi belajar mengajar.
2. Mengetahui efek strategi *problem based learning* terhadap hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Strategi Belajar

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai “siasat”, “kiat”, “trik”, atau “cara”. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Degeng dalam Made Wena (2009), pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa.

Menurut Reigeluth dan Degeng dalam Made Wena (2009) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai

hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu : (a) strategi pengorganisasian (*organizational strategy*) merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya; (b) strategi penyampaian (*delivery strategy*) adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa; (c) dan strategi pengelolaan (*management strategy*) adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.

Bila disimpulkan hakikat dari strategi pembelajaran adalah sebuah pedoman/acuan bertindak secara sistematis yang digunakan dalam pembelajaran, guna mendukung proses keberhasilan dalam pembelajaran tersebut secara optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Pengertian Strategi Belajar *Problem Based Learning*

Menurut Made Wena (2009), strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan.

Isa Said dalam Nabbe, Pendidikan Online (2002) menyatakan, strategi *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran.

Savoie dan Hughes dalam Made Wena (2009), menyatakan strategi pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut : (1) belajar dimulai dengan suatu permasalahan; (2) permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata siswa; (3) mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan, bukan di seputar disiplin ilmu; (4)

memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri; (5) menggunakan kelompok kecil; (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar. Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari penyajian kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri

Pada strategi *problem based learning* kelemahan yang sering ditemui adalah kurangnya permasalahan yang dimunculkan oleh peserta didik, hal ini dikarenakan peserta didik terkadang malas atau malu untuk mengangkat atau menimbulkan masalah ketika pendidik meminta mereka memberikan contoh masalah. Oleh karena itu hal ini bisa diatasi dengan cara si pendidik menyiapkan beberapa masalah dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan menemukan contoh selanjutnya dalam memunculkan masalah. Akan tetapi *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu, dapat mendukung proses pembelajaran yang *open-mind*, reflektif, kritis dan aktif. Konsep tersebut secara etis dan moral sangat baik karena memberikan respek pada dosen maupun mahasiswa yang bergabung dalam suatu wadah (kelas) untuk berbagi pengetahuan dalam satu proses pembelajaran.

3. Tahap-tahap Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Menurut Fogarty dalam Made Wena (2009), tahap-tahap strategi pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut :

- a. Menemukan masalah,
- b. Mendefinisikan masalah,
- c. Mengumpulkan fakta,
- d. Menyusun hipotesis,
- e. Melakukan penyelidikan,
- f. Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan,
- g. Menyimpulkan alternatif pemecahan secara kolaboratif, dan
- h. Melakukan pengujian hasil pemecahan masalah.

Pada penelitian ini tahap-tahap pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) di atas mengalami penyesuaian agar penggunaannya tepat pada mata kuliah yang diajarkan peneliti. Ini dilakukan setelah peneliti mengadakan bimbingan didapatkan kesimpulan bahwa pada strategi *problem based learning* (Fogarty) diperlukan pengembangan agar dapat digunakan pada mata kuliah yang diajar peneliti. Ini dikarenakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar diperlukan adanya praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa, agar didapatkan hasil yang lebih baik untuk mata kuliah ini dibandingkan mahasiswa hanya menerima teori dari dosen ataupun sesama mahasiswa. Oleh sebab itu ada beberapa poin yang dilakukan penyesuaian yaitu poin c, d, e, dan f pada susunan *problem based learning* milik Fogarty dikembangkan menjadi poin menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan dan fakta yang telah dikumpulkan, lalu pada strategi *problem based learning* yang dikembangkan ditambahkan poin menyusun kerangka pembelajaran (mahasiswa membuat RPP untuk mata pelajaran yang akan mereka ajar), kemudian poin melakukan praktek pembelajaran (mahasiswa praktek mengajar seperti *pre-teaching*), dan terakhir poin menyimpulkan alternatif pemecahan secara kolaboratif. Adapun bagian strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan masalah
- b. Mendefinisikan masalah
- c. Menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan dan fakta yang telah dikumpulkan
- d. Menyusun kerangka pembelajaran
- e. Melakukan praktek pembelajaran
- f. Menyimpulkan Alternatif Pemecahan Masalah Secara Kolaboratif

E. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester IV (empat) tahun akademik 2009/2010. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang yang mengambil mata kuliah strategi

belajar mengajar. Dalam penelitian ini kelas yang akan digunakan adalah semester IV.E, dengan jumlah mahasiswa 36 orang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode riset pengembangan atau *development research* (Akker, 1999). Penelitian ini akan mengembangkan strategi pembelajaran pada mata kuliah strategi pembelajaran. Seels (1994) mengemukakan bahwa pengembangan adalah proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik.

3. Model Pengembangan

Model pengembangan strategi *Problem Based Learning* oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan model *Instructional Development Institute (IDI)*. Menurut Yusufhadi Miarso, model ini dikembangkan oleh suatu konsorsium perguruan tinggi di Amerika Serikat, yang semula disebut *National Special Media Institute*, kemudian berganti nama menjadi *University Consortium for Instructional Development and Technology (UCIDT)*. IDI menerapkan prinsip-prinsip pendekatan sistem. Ada tiga tahapan besar pendekatan sistem, yaitu penemuan (*define*), analisis kebutuhan, pengembangan (*develop*), dan evaluasi (*evaluate*). Ketiga tahapan tersebut dihubungkan dengan umpan balik (*feedback*) untuk mengadakan revisi (Syukur, 2008).

F. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2009. Langkah pertama peneliti menganalisis dan menyusun materi pembelajaran strategi belajar mengajar, kemudian melakukan tahap pengembangan terhadap SAP mata kuliah strategi belajar mengajar dan diuji validasi oleh validator yang kemudian menghasilkan SAP revisi I. Selanjutnya dilakukan tahap uji terhadap mahasiswa yang menjadi kelompok uji coba pertama (kelompok kecil) dalam penelitian ini adalah para mahasiswa semester IV kelas IV.D yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan tiga tahap kemampuan yang diambil secara acak. Pada tahap ini dilakukan ujicoba terbatas pada 3 (tiga) orang mahasiswa yang

mewakili 3 (tiga) kelompok kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Ujicoba dilakukan untuk melihat praktikalitas atau keterpakaian dari strategi *problem based learning* yang sudah dikembangkan, dan yang menjadi kelompok uji coba kedua adalah para mahasiswa semester IV kelas IV.E sebanyak 36 orang. Pelaksanaan penelitian tahap kedua dilakukan selama 4 (Empat) kali pertemuan yaitu tanggal 14 April 2010, 21 April 2010, 28 April 2010, dan 05 Mei 2010.

Setelah mahasiswa diterapkan sesuai konsep strategi *problem based learning* pada pembelajaran, maka hasil yang didapat berdasarkan hasil observasi terlihat mahasiswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil nilai tes yang didapatkan untuk ketiga mahasiswa dengan tiga kemampuan ini tidak didapatkan nilai di bawah rata-rata.

2. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan pengembangan strategi *problem based learning* untuk mata kuliah strategi belajar mengajar. Berdasarkan hasil deskripsi dari tahap persiapan dan uji validasi isi dari pakar menunjukkan tidak ada kendala berarti dan cukup sesuai dengan yang diharapkan.

Pada tahap pengembangan strategi *problem based learning* untuk mata kuliah strategi belajar mengajar, peneliti pertama-tama mendesain SAP mata kuliah terlebih dahulu, setelah itu dilakukan uji validasi oleh pakar. Berdasarkan hasil analisis data *prototype I* masih ada kekurangan mengenai isi materi, perbaikan dilakukan berdasarkan saran pakar. Hasil dari revisi *prototype I* menghasilkan *prototype II*. Selanjutnya *prototype II* dilakukan uji validitas dan uji coba ke responden penelitian kelompok kecil (3 orang mahasiswa semester IV kelas IV.D). Uji coba terbatas ini dilakukan pada mahasiswa yang mewakili 3 (tiga) kelompok kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah).

Berdasarkan hasil uji coba *prototype II* sudah lebih baik untuk digunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama tiga kali pertemuan mengalami peningkatan, terutama dalam aspek mahasiswa mengerjakan praktek, ini berarti mahasiswa sudah lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pada hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa setelah proses pembelajaran juga didapatkan hasil tidak ada lagi mahasiswa yang

masuk dalam kategori tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran, sedangkan 58,34% masuk dalam kategori tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, dan 16,54% masuk dalam kategori sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada hasil tes hasil belajar mahasiswa semester IV kelas IV.E yang mempunyai kategori sangat baik sebanyak 66,67%, kategori baik sebanyak 30,56%, dan kategori cukup sebanyak 2,78%. Pada uji coba *prototype* II ini tidak terdapat mahasiswa yang hasil belajarnya tergolong dalam kategori cukup dan kategori gagal. Berikut gambar beberapa kegiatan pembelajaran pengembangan strategi *problem based learning* pada mata kuliah strategi belajar mengajar, mahasiswa semester IV kelas IV.E Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang.



Dengan demikian strategi *problem based learning* untuk mata kuliah strategi belajar mengajar yang telah dikembangkan peneliti valid dan praktis ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada mahasiswa semester IV kelas IV.E Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang. Hal ini dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang lebih aktif dan hasil belajar mahasiswa yang tergolong dalam kategori baik.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Sikap mahasiswa semester IV kelas IV.E dalam mempelajari materi pada mata kuliah strategi belajar mengajar dengan menggunakan strategi *problem based learning* termasuk dalam kriteria aktif, dengan sikap mahasiswa 58,34% termasuk dalam kriteria tertarik mengikuti pembelajaran
- b. Observasi peneliti terhadap mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada pengembangan strategi *problem based learning* mata kuliah strategi belajar mengajar mahasiswa mengalami peningkatan pada tiga kali pertemuan.

- c. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran strategi belajar mengajar yang menggunakan pengembangan strategi *problem based learning* sebanyak 66,67% termasuk ke dalam kategori Sangat Baik, tanpa ada mahasiswa yang termasuk kategori Kurang (0%) dan kategori Gagal (0%).
2. Saran
- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan sikap mahasiswa dan penilaian hasil belajar siswa dapat ditingkatkan lagi persentasenya.
 - b. Dosen bidang program studi pendidikan geografi, agar dapat menggunakan strategi *problem based learning* pada mata kuliah strategi belajar mengajar sebagai alternatif strategi pembelajaran
 - c. Peneliti lain, untuk mengembangkan strategi *problem based learning* tidak hanya pada mata kuliah strategi belajar mengajar tetapi juga pada mata kuliah atau mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Akker, J.V. 1999. *Design Approaches and Tools in Education and Training*, Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Dasna, I Wayan. 2009. *Problem Based Learning*. *Jurnal Pembelajaran*. (<http://www.Wayandasna.blogspot.com> diakses tanggal 2 Oktober 2009)
- Seels, Barbara B, Rita C Richey. 1994. *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*. Diterjemahkan oleh Dewi S dkk. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syukur, F. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.